

PEMANFAATAN MEDIA PODCAST DALAM PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA SISWA SEKOLAH DASAR

Anna Khoirunnisa¹, Alya Nurazizah², M. Habibi³

^{1,2,3}PGSD FIP Universitas Negeri Padang

1annakhoirunnisakhoirunnisa@gmail.com, 2alyanura231204@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to examine the utilization of podcast media in learning to improve the speaking skills of elementary school students. The study employed a qualitative approach using a literature review method of ten scientific journal articles related to the use of podcasts in elementary school learning. Data were obtained from several databases, namely Google Scholar, Garuda, SINTA, and Publish or Perish. Data analysis was conducted descriptively by reviewing, comparing, and interpreting the findings of previous studies. The results showed that podcast media are effective in improving students' speaking skills, including speaking fluency, pronunciation accuracy, intonation, self-confidence, and the ability to express ideas orally. In addition, podcasts are able to create a more engaging and flexible learning environment, thereby increasing students' participation in the learning process. Podcast media also help students understand speaking materials more easily through audio that can be replayed repeatedly according to students' learning needs. Therefore, podcasts can be used as an innovative alternative learning medium to support the development of elementary school students' speaking skills.

Keywords: elementary school, learning media, literature review, podcast, speaking skills

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pemanfaatan media podcast dalam pembelajaran guna meningkatkan keterampilan berbicara siswa sekolah dasar. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode *literature review* terhadap sepuluh artikel jurnal ilmiah mengenai penggunaan podcast dalam pembelajaran sekolah dasar. Data diperoleh melalui database Google Scholar, Garuda, SINTA, dan Publish or Perish. Analisis data dilakukan secara deskriptif dengan menelaah, membandingkan, dan menginterpretasikan hasil penelitian terdahulu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media podcast efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa, seperti kelancaran berbicara, ketepatan pelafalan, penggunaan intonasi, rasa percaya diri, serta kemampuan menyampaikan ide secara lisan. Selain itu, podcast mampu menciptakan pembelajaran yang lebih menarik dan fleksibel sehingga meningkatkan keaktifan siswa dalam proses belajar. Media podcast juga membantu siswa memahami materi berbicara melalui audio yang dapat diputar berulang kali. Dengan demikian,

podcast dapat dijadikan sebagai alternatif media pembelajaran inovatif untuk mendukung pengembangan keterampilan berbicara siswa sekolah dasar.

Kata Kunci: keterampilan berbicara, *literature review*, media pembelajaran, podcast, sekolah dasar,

A. Pendahuluan

Perkembangan pendidikan di era digital menuntut guru untuk mampu menciptakan pembelajaran yang inovatif dan menarik agar siswa lebih aktif dalam proses belajar. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, terdapat empat keterampilan berbahasa yang harus dikuasai siswa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa salah satu aspek penting dalam keterampilan berbahasa adalah berbicara sebagai proses komunikasi, yakni kegiatan mengungkapkan pikiran atau perasaan menjadi suatu ungkapan yang bermakna untuk disampaikan kepada orang lain (Ramadhanti et al., 2024). Keterampilan berbicara merupakan kemampuan seseorang dalam mengucapkan bunyi bahasa untuk mengekspresikan dan menyampaikan pikiran maupun perasaan. Berbicara juga diartikan sebagai kemampuan

mengucapkan kata-kata atau bunyi artikulasi guna menyatakan ide, gagasan, serta perasaan kepada orang lain (Parmini et al., 2021).

Keterampilan berbicara memiliki dua fungsi utama. Pertama, sarana untuk mengomunikasikan ide, keinginan, dan perasaan. Kedua, berbicara dapat membantu memperluas pengetahuan serta pengalaman seseorang. Melalui kegiatan bertanya, seperti apa, siapa, mengapa, bagaimana, di mana, dan berapa, anak dapat mengamati, memahami, serta mencari informasi dari lingkungannya. Begitu pula pada orang dewasa, kegiatan bertanya dapat mendorong seseorang untuk berpikir lebih mendalam dalam menemukan jawaban atas hal yang ingin diketahuinya. Dengan demikian, berbicara dapat diartikan sebagai keterampilan menyampaikan pesan kepada orang lain melalui bahasa lisan. Dari keempat keterampilan tersebut, keterampilan berbicara memiliki peranan penting karena berkaitan langsung dengan

kemampuan siswa dalam menyampaikan ide, gagasan, serta pendapat secara lisan dalam kehidupan sehari-hari.

Aktivitas berbicara sebagai salah satu aspek keterampilan berbahasa memiliki peranan yang sangat penting, baik dalam proses pembelajaran maupun dalam kehidupan sehari-hari. (Suparmi et al., 2025) menyatakan bahwa masih banyak siswa yang mengalami hambatan menyampaikan gagasan secara lisan. Hal tersebut disebabkan oleh keterbatasan penguasaan kosakata, rendahnya rasa percaya diri, serta penggunaan metode pembelajaran yang belum mendukung secara optimal. (Anjelina & Tarmini, 2022). menyatakan bahwa tujuan utama berbicara adalah untuk berkomunikasi dengan orang lain sehingga memudahkan manusia dalam berinteraksi. Secara umum, kegiatan berbicara bertujuan untuk memberikan informasi, menghibur, dan meyakinkan pendengar. Sementara itu, menurut (Anjelina & Tarmini, 2022), tujuan pembelajaran keterampilan berbicara meliputi merangsang kepekaan siswa dalam menemukan ide, membantu siswa menghasilkan gagasan, melatih

keterampilan berbicara, serta mengembangkan kreativitas siswa dalam berbicara. (Darmuki & Hariyadi, 2019). Siswa yang memiliki keterampilan berbicara yang baik akan lebih mudah berkomunikasi, percaya diri, dan aktif dalam proses pembelajaran.

Namun, pada kenyataannya keterampilan berbicara siswa masih tergolong rendah. Banyak siswa yang merasa malu, kurang percaya diri, gugup, bahkan kesulitan dalam menyampaikan pendapat di depan kelas. Rendahnya keterampilan berbicara siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti kurangnya latihan berbicara, minimnya penggunaan media pembelajaran yang menarik, serta pembelajaran masih bersifat monoton. Dalam proses pembelajaran, guru sering kali lebih menekankan pada teori dibandingkan praktik berbicara sehingga siswa kurang memiliki kesempatan melatih kemampuan komunikasinya. (Sundari et al., 2022), pentingnya keterampilan berbicara dapat dilihat dari kemudahan seseorang dalam memperoleh informasi apabila memiliki kemampuan berbicara yang baik. Selain itu, penggunaan media

pembelajaran yang kurang variatif membuat siswa cepat merasa bosan dan kurang termotivasi untuk mengikuti pembelajaran. Padahal, penggunaan media yang tepat dapat membantu siswa lebih aktif, kreatif, dan berani dalam berbicara.

Salah satu media pembelajaran yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan keterampilan berbicara adalah podcast. Podcast merupakan media audio digital yang dapat diakses dengan mudah melalui internet dan berisi berbagai bentuk komunikasi, seperti diskusi, percakapan, ceramah, maupun cerita. Penggunaan podcast dalam pembelajaran dinilai mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan fleksibel karena siswa dapat mendengarkan materi kapan saja dan di mana saja. Selain itu, podcast juga dapat melatih pelafalan, intonasi, kelancaran berbicara, serta meningkatkan rasa percaya diri siswa ketika berbicara. Penggunaan podcast menjadi salah satu bentuk inovasi dalam bidang pendidikan. Media ini juga berkembang sebagai tren baru yang banyak diminati oleh kalangan akademisi (Amalia, 2021).

(Fikri et al., 2023) menyatakan bahwa kegiatan merekam suara untuk cerita pendek dapat meningkatkan keaktifan dan keberanian siswa selama proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Selain itu, media video atau video podcast merupakan perpaduan antara unsur audio dan visual yang dapat direkam maupun disiarkan secara langsung. Media ini dinilai efektif karena melibatkan lebih banyak indra dibandingkan media pembelajaran lainnya, sehingga peserta didik dapat mendengar sekaligus melihat materi yang disampaikan. Dalam pembelajaran, keterampilan berbicara menjadi salah satu kemampuan penting yang perlu dikembangkan guna meningkatkan kemampuan komunikasi, baik di lingkungan sekolah maupun dalam kehidupan sehari-hari. Keterampilan tersebut berperan penting dalam proses penyampaian dan penerimaan informasi secara efektif, serta menjadi salah satu indikator perkembangan intelektual dan sosial masyarakat. Menurut (Wahyuni & Pulungan, 2025), hasil observasi menunjukkan bahwa kemampuan berbicara siswa masih tergolong rendah karena hanya

sebagian kecil siswa yang berani menyampaikan pendapat di kelas. Oleh sebab itu, penggunaan media pembelajaran digital seperti podcast dapat dijadikan alternatif yang efektif untuk membantu meningkatkan keterampilan berbicara siswa.

Penggunaan podcast juga mampu menarik perhatian serta meningkatkan motivasi siswa dalam memahami materi pembelajaran. Agar kegiatan belajar mengajar berlangsung dengan baik, siswa perlu memusatkan perhatian pada materi yang dipelajari. Hal tersebut diperkuat oleh penelitian (Fikri et al., 2023). yang menyebutkan bahwa siswa memberikan respons positif terhadap penggunaan podcast karena pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, menarik, dan mudah dipahami. Melalui penggunaan podcast, siswa dapat lebih fokus dalam mengikuti pembelajaran serta mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis karena mereka mendengarkan dan memperhatikan setiap materi yang disampaikan dengan lebih saksama. Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa media podcast memiliki pengaruh positif terhadap keterampilan berbicara siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh menunjukkan bahwa siswa yang belajar menggunakan podcast memiliki keterampilan berbicara yang lebih baik dibandingkan siswa yang belajar dengan pendekatan konvensional (Suriani et al., 2021). Penelitian lain oleh Komang Agus Setiawan (Setiawan et al., 2022) juga menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara keterampilan berbicara siswa yang menggunakan media podcast dengan siswa yang menggunakan media pembelajaran daring biasa seperti Zoom atau Google Meet. Selain itu, penelitian (Angraeni et al., 2025). membuktikan bahwa penggunaan media podcast mampu meningkatkan keterampilan berbicara siswa sekolah dasar secara signifikan setelah diberikan perlakuan pembelajaran menggunakan podcast.

Penggunaan podcast sebagai media pembelajaran merupakan salah satu pendekatan inovatif yang memiliki potensi besar dalam meningkatkan keterampilan berbicara. Seiring dengan berkembangnya teknologi serta beragam media yang dimanfaatkan dalam jaringan podcast untuk menarik pendengar, pola perilaku dalam mendengarkan podcast pun

mengalami perubahan. Podcast memiliki beragam gaya komunikasi yang dapat memberikan pengaruh terhadap keterampilan berbicara. Karena keterampilan berbicara merupakan kemampuan yang sangat penting untuk dikuasai siswa, penggunaan podcast dinilai sesuai sebagai media pembelajaran untuk mendukung dan melengkapi metode pembelajaran yang masih bersifat konvensional (Qura et al., 2022). Podcast tidak lagi sekadar menjadi media audio pelengkap untuk mengisi waktu luang, tetapi telah berkembang menjadi media audio utama yang dikonsumsi dalam berbagai situasi (Ramadhanti et al., 2024). Selain dapat meningkatkan keterampilan berbicara, penggunaan podcast juga berperan dalam menumbuhkan rasa percaya diri siswa. Melalui rekaman suara yang mereka buat sendiri, siswa dapat menilai intonasi, artikulasi, serta kejelasan pengucapan mereka. (Setya & Cahyaningrum, 2025) menyatakan bahwa refleksi diri dalam kegiatan berbicara merupakan salah satu strategi yang efektif untuk meningkatkan kemampuan berbicara secara lisan. Penggunaan podcast dalam pembelajaran diharapkan mampu meningkatkan minat belajar

siswa, terutama dalam keterampilan menyimak (Pebriyanti et al., 2024). Akan tetapi, berdasarkan hasil observasi di sekolah dasar, media podcast masih jarang dimanfaatkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan keterampilan menyimak siswa. Hal ini disebabkan kurangnya pengetahuan mengenai keberadaan dan pemanfaatan podcast. Padahal, podcast dapat menjadi alternatif solusi guru yang memiliki keterbatasan dalam pelafalan atau penyampaian materi lisan. Dengan memanfaatkan podcast, proses pembelajaran dapat terbantu karena penyiar podcast umumnya memiliki kemampuan berbicara yang baik dan jelas.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain penelitian berupa *literature review*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tujuan untuk mengetahui efektivitas pengembangan media audio berbasis podcast sebagai sarana pembelajaran bagi gaya belajar auditorik.

Pendekatan kualitatif digunakan karena penelitian ini berfokus pada pengkajian, pemahaman, serta

interpretasi berbagai hasil penelitian yang berkaitan dengan penggunaan media podcast terhadap keterampilan berbicara siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Desain *literature review* untuk mengumpulkan, menelaah, membandingkan, dan menganalisis berbagai sumber ilmiah relevan sehingga kesimpulan yang sistematis mengenai pengaruh media *podcast* dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa.

Data dalam penelitian ini berupa data sekunder yang diperoleh dari artikel jurnal ilmiah nasional yang relevan dengan topik penelitian. Sumber data berasal dari database Google Scholar, Garuda, SINTA, DOAJ, dan Publish Or Perish. Pemilihan artikel dilakukan dengan mempertimbangkan kesesuaian topik penelitian, tahun publikasi, tujuan penelitian, metode penelitian, serta hasil penelitian yang berkaitan dengan penggunaan media podcast dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Artikel yang digunakan dalam penelitian dipilih berdasarkan kesesuaian judul, abstrak, kata kunci, serta isi pembahasan dengan fokus penelitian. Artikel yang tidak relevan dengan topik, artikel duplikat, serta artikel yang tidak membahas

keterampilan berbicara maupun media podcast secara spesifik tidak digunakan dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil seleksi artikel, diperoleh 10 artikel utama yang digunakan sebagai sumber kajian.

Kata kunci yang digunakan dalam penelitian ini meliputi “media podcast”, “keterampilan berbicara”, “podcast dalam pembelajaran”, “pengaruh media podcast terhadap keterampilan berbicara”, “podcast pembelajaran bahasa Indonesia”, dan “media pembelajaran podcast”. Kata kunci tersebut digunakan untuk memperoleh artikel yang sesuai dengan fokus kajian penelitian.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif. Analisis dilakukan dengan membaca dan memahami isi artikel secara menyeluruh, mengidentifikasi informasi penting yang berkaitan dengan penggunaan media podcast dan keterampilan berbicara, membandingkan hasil penelitian antarartikel, menarik kesimpulan hasil kajian yang telah dilakukan. Melalui analisis tersebut, diperoleh gambaran mengenai efektivitas penggunaan media podcast dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia.

Tahapan penyaringan artikel dilakukan secara bertahap agar artikel yang digunakan benar-benar sesuai dengan kebutuhan penelitian. Tahap pertama adalah identifikasi basis data dan pencarian artikel. Pada tahap ini peneliti mengumpulkan berbagai artikel yang berkaitan dengan media podcast dan keterampilan berbicara siswa. Artikel yang ditemukan kemudian dikumpulkan untuk dilakukan seleksi lebih lanjut.

Tahap kedua adalah identifikasi berdasarkan judul artikel. Pada tahap ini peneliti menyeleksi artikel berdasarkan kesesuaian judul dengan topik penelitian. Artikel yang judulnya membahas media podcast, pembelajaran bahasa Indonesia, dan keterampilan berbicara dipilih untuk tahap selanjutnya, sedangkan artikel yang tidak sesuai dengan fokus penelitian tidak digunakan.

Tahap ketiga adalah pencarian kesesuaian isi abstrak dan kata kunci artikel. Peneliti membaca abstrak setiap artikel untuk mengetahui tujuan penelitian, metode penelitian, subjek penelitian, serta hasil penelitian yang diperoleh. Selain itu, peneliti juga memperhatikan kata kunci yang digunakan dalam artikel untuk memastikan adanya keterkaitan

dengan penggunaan media podcast dan keterampilan berbicara siswa. Artikel yang memiliki relevansi tinggi dengan fokus penelitian dipilih untuk dianalisis lebih lanjut.

Keterampilan berbicara”, “podcast pembelajaran”, “pengaruh media podcast”, “podcast dalam pembelajaran Bahasa Indonesia”, “speaking skills”, dan “podcast learning media”. Penggunaan kata kunci tersebut bertujuan untuk memperoleh artikel yang relevan, sesuai dengan topik penelitian, serta mendukung proses analisis dalam kajian literature review.”

Tabel 1 Strategi Pencarian Artikel

No	Sumber Pencarian	Kata Kunci / String Pencarian	Jumlah Artikel Awal
1	Google Scholar	"media podcast" AND "keterampilan berbicara siswa sekolah dasar"	20
2	Garuda	"podcast pembelajaran" AND "kemampuan berbicara"	10
3	Publik Or Perish	"pengaruh media podcast" AND "keterampilan berbicara siswa"	10
Total			40

Tabel 2 Keputusan Identifikasi Kata Kunci

Fokus Kajian	Kata Kunci Utama	Kata Kunci Pengembangan
Penggunaan media podcast dalam pembelajaran	podcast	media podcast, podcast pembelajaran, audio podcast, podcast education, podcast learning
Keterampilan berbicara siswa	keterampilan berbicara	kemampuan berbicara, speaking skills, komunikasi lisan, kemampuan komunikasi, berbicara siswa
Konteks pembelajaran	Sekolah dasar	siswa sekolah dasar, siswa SD, kelas rendah, kelas tinggi, pembelajaran Bahasa Indonesia

Tahap keempat adalah proses penyaringan artikel. Pada tahap ini dilakukan seleksi akhir terhadap artikel yang akan digunakan dalam penelitian. Artikel yang tidak relevan, artikel duplikat, artikel yang tidak memiliki pembahasan lengkap, serta artikel yang tidak membahas penggunaan media podcast terhadap keterampilan berbicara siswa dieliminasi. Setelah dilakukan proses penyaringan, diperoleh sepuluh artikel utama yang digunakan sebagai sumber kajian dalam penelitian ini. Ke sepuluh artikel tersebut dipilih karena memiliki kesesuaian dengan fokus penelitian serta membahas pengaruh media podcast terhadap keterampilan berbicara siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia.

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Analisis dilakukan melalui beberapa langkah, yaitu membaca dan memahami isi artikel secara menyeluruh, mengidentifikasi informasi penting yang berkaitan dengan penggunaan media podcast dan keterampilan berbicara, membandingkan hasil penelitian antarartikel, kemudian menarik kesimpulan berdasarkan hasil kajian

yang telah dilakukan. Melalui proses analisis tersebut, peneliti dapat memperoleh gambaran mengenai efektivitas penggunaan media podcast dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia.

Tabel 3 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Aspek	Kriteria Inklusi	Kriteria Eksklusi
Topik	Artikel membahas penggunaan media podcast atau media audio terhadap keterampilan berbicara siswa sekolah dasar.	Artikel tidak membahas podcast/media audio atau tidak membahas keterampilan berbicara siswa.
Fokus keterampilan	Artikel berfokus pada keterampilan berbicara, komunikasi lisan, kemampuan menyampaikan pendapat, atau kemampuan bercerita siswa.	Artikel hanya membahas membaca, menulis, menyimak, motivasi belajar, atau hasil belajar umum tanpa indikator berbicara.
Subjek penelitian	Subjek penelitian adalah siswa sekolah dasar (SD/MI) atau jenjang sederajat.	Subjek penelitian PAUD, SMP, SMA, mahasiswa, guru, atau masyarakat umum.
Konteks pembelajaran	Artikel dilakukan pada proses pembelajaran di sekolah dasar dengan penggunaan	Artikel tidak dilakukan di lingkungan sekolah dasar atau tidak berkaitan dengan

	media pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa.	proses pembelajaran siswa SD.
Jenis publikasi	Artikel berupa jurnal ilmiah atau prosiding yang memiliki metode, hasil, dan kesimpulan penelitian.	Artikel opini, blog, skripsi tanpa publikasi, atau dokumen nonilmiah.
Tahun publikasi	Artikel diterbitkan pada rentang tahun 2021–2025.	Artikel diterbitkan di luar rentang tahun 2021–2025.
Akses	Artikel tersedia dalam bentuk full-text.	Artikel tidak tersedia dalam bentuk full-text.
Kualitas metodologis	Artikel memiliki metode penelitian yang jelas, instrumen penelitian, analisis data, dan hasil yang dapat diverifikasi.	Artikel memiliki metode yang tidak jelas, data tidak memadai, atau kualitas metodologis rendah.

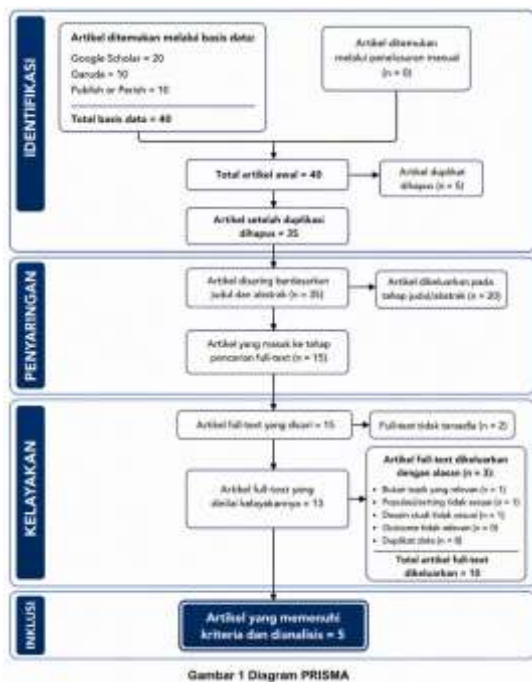
C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Proses pemilihan artikel dilakukan melalui empat tahapan, yaitu identifikasi, penyaringan, penilaian kelayakan, dan inklusi artikel. Pada tahap identifikasi, peneliti mengumpulkan seluruh artikel yang diperoleh dari berbagai basis data seperti Google Scholar, Garuda,

Publish Or Perish, yang berkaitan dengan pemanfaatan media podcast dalam pembelajaran siswa sekolah dasar. Tahap selanjutnya adalah penyaringan artikel dengan membaca judul dan abstrak untuk mengetahui kesesuaian artikel dengan fokus penelitian. Artikel yang tidak membahas media podcast, tidak berkaitan dengan keterampilan berbicara, atau tidak melibatkan siswa sekolah dasar dikeluarkan dari proses analisis. Pada tahap penilaian kelayakan, artikel yang telah lolos penyaringan dibaca secara menyeluruh dalam bentuk full-text secara menyeluruh untuk menilai kesesuaian desain penelitian, subjek, intervensi, instrumen, indikator keterampilan berbicara, dan data hasil penelitian. Artikel yang memenuhi seluruh kriteria kemudian dimasukkan ke dalam sintesis akhir.

Tahap terakhir adalah inklusi, yaitu penentuan artikel yang memenuhi seluruh kriteria penelitian untuk dianalisis lebih lanjut. Artikel yang terpilih kemudian digunakan sebagai sumber utama dalam mengkaji efektivitas pemanfaatan media podcast dalam pembelajaran Bahasa Indonesia untuk

meningkatkan keterampilan berbicara siswa sekolah dasar.



Efektivitas Penggunaan Podcast dalam Pembelajaran

Manfaat media audio dalam pembelajaran antara lain dapat digunakan untuk melatih kemampuan berbahasa asing, pembelajaran musik dan sastra, mendukung pembelajaran jarak jauh, serta sebagai modul belajar mandiri. Selain itu, media audio juga dapat membantu melatih daya ingat, mengungkapkan kembali gagasan dari cerita yang disimak, membedakan informasi yang relevan dan tidak relevan, serta meningkatkan kemampuan analisis (Maulida et al., 2021). Podcast merupakan media pembelajaran berbasis audio yang dinilai efektif untuk meningkatkan

keterampilan berbicara siswa. Media ini menghadirkan pengalaman belajar yang fleksibel dan interaktif karena siswa dapat mengakses materi kapan saja serta di mana saja. Selain itu, podcast membantu siswa mempelajari pelafalan yang tepat, memahami intonasi, dan mencontoh cara penyampaian bahasa dalam percakapan secara langsung. Penelitian oleh Ananda dkk. (2022) menunjukkan bahwa penggunaan podcast dapat meningkatkan motivasi belajar sekaligus kemampuan berbicara siswa melalui sajian audio yang autentik dan berkualitas.

Pemanfaatan podcast memberi peluang kepada siswa untuk melatih kemampuan berbicara secara lebih optimal. Melalui paparan audio yang dapat diputar berulang, siswa mampu meniru cara pengucapan, melatih kelancaran berbicara, serta mengembangkan keberanian dalam menyampaikan pendapat. Menurut (Jamaludin & Saputra, 2021), media audio seperti podcast dapat membantu siswa memahami materi Pembelajaran bahasa Indonesia sekaligus meningkatkan keterampilan komunikasi lisan mereka. Oleh karena itu, podcast menjadi salah satu alternatif media yang efektif untuk

mendukung pembelajaran yang lebih variatif dan menarik. Efektivitas podcast terlihat dari kemampuannya menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan kontekstual. Sebagai media berbasis teknologi, podcast memungkinkan guru menyajikan materi yang dekat dengan kehidupan siswa, seperti cerita rakyat, dialog, atau wawancara tokoh inspiratif.

Penelitian (Maulida et al., 2021) menjelaskan bahwa siswa sekolah dasar memperoleh manfaat besar dari penggunaan podcast karena media ini melatih keberanian, kelancaran, dan kemampuan berbicara siswa secara optimal. Dengan demikian, podcast tidak hanya berfungsi sebagai media pendukung pembelajaran, tetapi juga menjadi sarana pengembangan keterampilan berbicara siswa.

Implikasi Hasil Penelitian Terhadap Pembelajaran Siswa di Sekolah Dasar

Hasil penelitian ini memberikan dampak penting bagi pengembangan pembelajaran di sekolah dasar. Melalui penggunaan podcast, guru dapat memanfaatkan teknologi sebagai bagian dari proses belajar untuk menyesuaikan dengan karakteristik siswa abad ke-21 yang

terbiasa dengan media digital. Podcast juga menjadi alternatif pembelajaran yang lebih beragam dibandingkan metode konvensional, khususnya dalam mengasah keterampilan berbicara dan menyimak. Penelitian yang dilakukan oleh (Nainggolan et al., 2025). menunjukkan bahwa siswa yang menggunakan podcast dalam pembelajaran mengalami peningkatan yang signifikan dalam kemampuan memahami serta menggunakan bahasa secara aktif.

Tabel 4. Hasil Telaah Artikel Tinjauan Sistematis

No	Penulis	Tujuan Penelitian	Metode	Temuan Utama
1	Suriani et al. (2021)	Mengetahui pengaruh penggunaan podcast terhadap keterampilan berbicara siswa SD	Kuantitatif eksperimen	Podcast meningkatkan keterampilan berbicara dan motivasi belajar siswa.
2	Setiawan et al. (2022)	Menguji pengaruh media podcast terhadap keterampilan berbicara Bahasa Indonesia	Kuantitatif eksperimen	Siswa yang menggunakan podcast memiliki kemampuan berbicara lebih baik.
3	Fikri et al. (2023)	Mengembangkan podcast sebagai media pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SD	R&D	Podcast efektif meningkatkan keberanian dan keaktifan siswa berbicara.
4	Angraeni et al. (2025)	Mengetahui pengaruh media podcast terhadap keterampilan berbicara siswa.	Kuantitatif eksperimen	Podcast meningkatkan kemampuan berbicara siswa secara signifikan.
5	Maulida et al. (2023)	Mengkaji efektivitas media audio podcast untuk gaya belajar auditorik	Deskriptif kualitatif	Podcast membantu meningkatkan kemampuan komunikasi lisan siswa.
6	Jamaludin & Saputra (2023)	Mengembangkan podcast berbasis audio pada materi cerita rakyat	Model ADDIE	Podcast membantu siswa memahami materi dan meningkatkan keterampilan berbicara.
7	Qura et al. (2022)	Mengetahui pengaruh podcast terhadap peningkatan keterampilan berbicara	Kuantitatif	Podcast memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan berbicara siswa.
8	Pebriyanti et al. (2024)	Mengembangkan media podcast untuk keterampilan menyimak siswa SD	R&D	Podcast meningkatkan minat belajar serta kemampuan menyimak siswa.
9	Nainggolan et al. (2025)	Mengkaji pemanfaatan podcast terhadap keterampilan berbicara dan menyimak	Deskriptif kualitatif	Podcast membantu siswa lebih aktif menggunakan bahasa.
10	Setya & Cahyaningrum (2025)	Meningkatkan keterampilan berbicara siswa melalui podcast mini	PTK	Podcast mini meningkatkan rasa percaya diri dan kelancaran berbicara.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil literature review terhadap 10 artikel yang di analisis dapat disimpulkan bahwa media podcast memiliki efektivitas yang baik dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa sekolah dasar. Penggunaan podcast mampu membantu siswa dalam melatih kelancaran berbicara, ketepatan pelafalan, penggunaan intonasi, serta keberanian dalam menyampaikan ide dan pendapat secara lisan. Selain itu, podcast juga menciptakan suasana

pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan fleksibel sehingga dapat meningkatkan motivasi serta partisipasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Hasil analisis dari berbagai penelitian menunjukkan bahwa penggunaan podcast memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan komunikasi lisan siswa. Materi yang disajikan dalam bentuk audio memungkinkan siswa mendengarkan contoh berbicara yang baik dan benar secara berulang

sehingga membantu siswa memahami cara penyampaian bahasa yang efektif. Pemanfaatan podcast dinilai sesuai dengan perkembangan teknologi pendidikan di era digital karena mudah diakses dan dapat digunakan kapan saja sesuai kebutuhan belajar siswa.

Dengan demikian, media podcast dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran inovatif yang mendukung pengembangan keterampilan berbicara siswa sekolah dasar. Guru diharapkan mampu memanfaatkan media podcast secara kreatif dan menyesuaikannya dengan karakteristik pembelajaran agar tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia dapat tercapai secara optimal. Selain itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penggunaan podcast pada materi dan jenjang pendidikan yang lebih luas sehingga diperoleh hasil yang lebih mendalam mengenai efektivitas media podcast dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, M. N. (2021). Tren Podcast sebagai Media dalam Pengajaran Bahasa Kedua : Sebuah Kajian Pustaka. *Jurnal Ilmiah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 7(2), 168–176.
- Angraeni, F., Paidi, A., & Haslinda. (2025). *Pengaruh penggunaan media podcast terhadap keterampilan berbicara siswa kelas IV SDN NO.19 inpres luaor kabupaten majane*. 11(19), 213–220.
- Anjelina, N., & Tarmini, W. (2022). keterampilan berbicara siswa sekolah dasar pada pembelajaran bahasa indonesia. *Jurnal Basic Edu*, 6(4), 7327–7333.
- Darmuki, A., & Hariyadi, A. (2019). PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA MENGGUNAKAN METODE KOOPERATIF TIPE JIGSAW PADA MAHASISWA PBSI TINGKAT I-B IKIP PGRI BOJONEGORO TAHUN AKADEMIK 2018 / 2019 Abstrak PENDAHULUAN Kegiatan berbicara sebagai bagian dari keterampilan berbahasa sangat penting ,. *Jurnal Kredo*, 3202.
- Fikri, A., Hidayati, A., Rahmi, U., & Anugrah, S. (2023). Pengembangan Podcast sebagai Media Pembelajaran pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia untuk Siswa SD Kelas IV. *Jurnal Ranahsearch*, 5(2), 124–132.
- Jamaludin, zam zam, & Saputra, E. R. (2021). Pengembangan Podcast dengan Model Addie pada Materi Cerita Rakyat Sebagai Sumber Belajar Berbasis Audio. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 6(2), 120–127.
- Maulida, M., Hanafi, S., & Nulhakim, L. (2021). EFEKTIVITAS MEDIA AUDIO PODCAST SEBAGAI

- GAYA BELAJAR AUDIOTORIK DI SD ISLAM KREATIF. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, (November), 231–239.
- Nainggolan, junita rusli, Hia, ferdinan henra, & Efendi, S. (2025). Pemanfaatan Media Audio Berbasis Podcast terhadap Keterampilan Berbicara dan Menyimak bagi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9, 6385–6389.
- Parmini, N. M., Parmiti, D. P., & Astawan, I. G. (2021). Pengembangan Instrumen Penilaian Keterampilan Berbicara pada Anak Kelompok B. *Jurnal Mimbar Pendidikan Indonesia (MPI)*, 2(1).
- Pebriyanti, P. K., Jampel, I. N., & Widiana, I. W. (2024). Media Audio Visual Berbasis Podcast Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *JOURNAL OF INNOVATION AND LEARNING*, 3, 94–104.
- Qura, U., Ibrahim, N., Yanti, P. G., & Baadilla, I. (2022). Pengaruh Podcast (Siniar) Youtube terhadap Peningkatan Keterampilan Berbicara. *Jurnal Kajian Bahasa*, 11, 351–361.
- Ramadhanti, A. P., Kurnianti, E. M., & Hasanah, U. (2024). Studi Literatur : Ragam Media Pembelajaran Digital untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Sekolah Dasar. *Journal Of Social Science Research*, 4, 9723–9732.
- Setiawan, K. A., Utama, I. M., & Dewantara, I. P. M. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Podcast Terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Indonesia. *Jurnal Ikatan Keluarga Alumni Undiksha*, 20(2), 85–91.
- Setya, A. A., & Cahyaningrum, A. D. (2025). Penggunaan Media Podcast Mini untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas V dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di MIN 3 Lampung Selatan. *Jurnal Studi Tindakan Edukatif*, 1(1), 279–283.
- Sundari, A., Fadhillah, raden adinda zalfa, Oktaviani, S. A., & Lahera, T. (2022). Pemanfaatan Media Pembelajaran Daring dalam Perkembangan Berbicara Anak SD Kelas Tinggi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6, 9239–9248.
- Suparmi, ni putu, Utami, niputu adi, Gunawan, dewa made ryan, Sepliawan, wayan dio, Putrayasa, ida bagus, & Sudiana, N. (2025). strategi pembelajaran dalam keterampilan berbicara di sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(September).
- Suriani, A., Sukma, E., Chandra, & Habibi. (2021). pengaruh penggunaan podcast dan motivasi belajar terhadap keterampilan berbicara pada siswa sekolah dasar. *Jurnal Basic Edu*, 5(2), 800–807.
- Wahyuni, M. S., & Pulungan, R. (2025). Pemanfaatan Media Podcast sebagai Sarana Pembelajaran untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama

Negeri 23 Medan Tahun Pelajaran
2024–2025. *Jurnal Pendidikan
Bahasa Dan Sastra Indoesia*,
114–118.